

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk individu dan sosial memiliki kebutuhan yang tidak terbatas terhadap sumber-sumber ekonomi yang terbatas dalam memenuhi kebutuhannya. Cara-cara manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan sangat ditentukan dari tantangan alam yang dihadapi sejak zaman primitif sampai zaman modern sekarang. Begitu besarnya dorongan alamiah manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan, sehingga bisa dikatakan perubahan kemajuan peradapan yang dirasakan sekarang tidak terlepas dari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut.¹

Dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian di negara berkembang seperti Indonesia koperasi di rasa perlu dihadirkan dalam rangka membangun insitusi yang dapat menjadi mitra negara dalam menggerakkan pembangunan untuk mecapai kesejahteraan masyarakat. Disekitar kita ada begitu banyak koperasi dengan berbagai aktifitas dan bidang usaha serta produk yang berbeda.²

Koperasi merupakan salah satu jenis Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak dibidang jasa, tapi dengan kemajuan zaman, koperasi berkembang ke bidang penjualan. Dalam koperasi, kegiatan penjualan

¹ Ansharullah, *Ekonomi Koperasi Untuk Pendidikan*, (Pekanbaru : Cadas Press, 2013), h. 1.

² Rudianto, *Akuntansi Koperasi*, (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadakan untuk memberikan kemudahan bagi para anggotanya juga masyarakat sekitar memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa menghindarkan diri dari kehidupan bermasyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa adanya bantuan orang lain. Dengan adanya koperasi, masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sangat tertolong dalam hal peminjaman uang. Karna koperasi itu sendiri bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Perkembangan ekonomi Nasional selama lima tahun terakhir belum menunjukkan adanya kondisi ekonomi yang semakin maju dan tidak bisa memberikan jawaban akan harapan terwujudnya masyarakat adil dan makmur. Dengan adanya kondisi seperti ini justru akan menciptakan kesenjangan sosial antara yang kaya dan yang miskin. Antara guru dan karyawan Pns dan honor . Sebagian besar dari mereka berstatus honorer. Sementara sebagian orang yang berstatus tenaga honor mempunyai penghasilan tidak tetap. Sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhannya padahal mayoritas dari guru dan karyawan adalah tenaga honor.

Di dalam Buku Ketiga KUH Perdata terdapat bermacam-macam perjanjian yang salah satunya adalah perjanjian pinjam pengganti.³ Berhubungan perjanjian kredit pada dasarnya adalah perjanjian pinjam-meminjam uang maka perjanjian ini termasuk perjanjian pinjam pengganti,

³ Ayu Wandirah dan I made Dwita Atmaja, "Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006-2011":VOKASI Jurnal Riset Akuntansi Vol. 2 No. 1, April 2013, ISSN 2337-537X.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena objeknya yaitu uang dapat habis karena pemakaian dan nasabah wajib mengembalikan dalam bentuk dan jumlah yang sama. Meskipun demikian perjanjian kredit termasuk perjanjian khusus karena pihak yang melakukan perjanjian adalah terbatas pada bank dengan nasabahnya dan objek yang diperjanjikan selalu berupa uang.⁴

Kemungkinan yang sering terjadi dalam pemberian kredit ialah kemacetan pembayaran atau pengembalian utang yang dilakukan oleh nasabah. Terjadinya kemacetan kredit yang dilakukan oleh nasabah akan berakibat buruk terhadap kelangsungan hidup operasional koperasi.⁵ Resiko kredit adalah eksposur yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak lawan memenuhi kewajibannya. Disatu sisi resiko ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank, disisi lain resiko ini timbul karena kinerja satu atau lebih debitur yang buruk. Kinerja debitur yang buruk ini dapat berupa ketidakmampuan atau ketidakmampuan debitur untuk memenuhi sebagian atau seluruh perjanjian kredit yang telah disepakati bersama sebelumnya.⁶

Yang dimaksud dengan kredit macet merupakan salah satu bentuk wanprestasi karna debitur telah ingkar janji berupa perbuatan tidak mengembalikan utangnya pada bank baik sebagian atau seluruhnya

⁴ Gatot Supramono, *Perbankan dan Masalah Kredit*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2009), h. 173.

⁵ Yesti Nawangsari dan Iwan Setya Putra, "Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit dalam Menurunkan Tingkat Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam "Kharisma Mitra Karya", : Jurnal Kompilek Vol.8 No.1 Juni 2016.

⁶ Robert Tampubolon, *Risk Management: Pendekatan Kualitatif Untuk Bank Komersial*, (Jakarta : PT.Elex Media Kamputindo, 2004), h. 24.

sedangkan jatuh tempo utangnya telah terlewati. Dengan kata lain debitur sudah tidak mampu lagi membayar utangnya kepada kreditur.⁷

Menurut PSAK No.27, 2007, koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.⁸ Seperti diketahui bahwa usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dari kesejahteraan anggota.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diawal penelitian ini, bahwasannya terjadi beberapa permasalahan mengenai anggota koperasi yang menunggak dalam pembayaran krditnya, peneliti langsung mengamati, pengamatan peneliti ada beberapa anggota koperasi yang lambat bahkan tidak membayar kreditnya, dibuktikan dengan data yang dilihatkan dari koperasi tersebut. Observasi mengamati secara langsung yang terlihat dari mata. Observasi belum kuat jika belum dilakukan penelitian.

Didalam ilmu fikih, akad jual beli kredit ini lebih familiar dengan istilah jual beli *taqsith*. Secara bahasa berarti membagi, atau menjadikan sesuatu beberapa bagian. Jual beli dengan cara kredit ini diperbolehkan oleh syariat jika objeknya bukan ribawi yang sejenis dengan alat tukar, hindari penundaan serah terima, dan harga ganda dalam jual kredit.

⁷ GatotSupramono, *Op.cit.*, h. 268.

⁸ *Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam prinsip syariah, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian imbalan atau bagi hasil. Kredit itu berarti seorang peminjam berhutang kepada sipemberi pinjaman dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Islam sebagai agama yang mengatur segala urusan dalam kehidupan manusia juga mengatur mengenai perkara hutang piutang. Konsep hutang piutang yang ada dalam Islam pada dasarnya adalah untuk memberikan kemudahan bagi orang yang sedang kesusahan. Namun, pada zaman sekarang, konsep muamalah sedikit banyak telah bercampur aduk dengan konsep yang diadopsi dari luar Islam.⁹ Utang piutang adalah muamalah yang diperbolehkan, tetapi harus hati-hati dalam menerapkannya. Karena hutang bisa mengantarkan seseorang kedalam surga dan sebaliknya bisa menjerumuskan seseorang ke dalam neraka.

Hutang (*al-qardhu*) merupakan upaya memberikan pinjaman kepada orang lain dengan syarat pihak peminjam mengembalikan gantinya. Dalam masalah ini dikatakan bahwa *qardh* karena orang memotong sebagian, artinya dipinjamkan kepada orang lain.¹⁰ *Qardh* sudah diterapkan di banyak lembaga keuangan seperti bank-bank dan koperasi di Indonesia. Orang yang

⁹ Abdul Bashith, *Islam Dan Manajemen Koperasi*, (Malang : Sukses Offset, 2008), h. 54.


¹⁰ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2012), h. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan hutang atau pinjaman kepada orang lain yang sangat membutuhkan adalah hal yang disukai dan dianjurkan karena didalamnya terdapat pahala yang besar.

Sesuai dengan firman Allah Q.S. Al-baqarah ayat 282


يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ 

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya*”.¹¹

Mengenai masalah hutang, Rasulullah SAW tidak suka membiasakan umatnya berhutang karena hutang dalam pandangan Islam adalah kesusahan pada waktu malam dan suatu penghinaan di waktu siang. Oleh karena itu, Rasulullah SAW senantiasa selau berdoa untuk selalu terhindar dari keadaan berhutang. Meskipun Islam masih memberi ruang dan kelonggaran tersebut, setiap hutang wajib untuk dibayar.

Dalam ajaran Islam dijelaskan dan diwajibkan membantu sesama saudara yang lemah, sebagaimana diterangkan dalam AL-Quran surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ^ط

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ 

Artinya : “*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa*

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahan, (Tambun Bekasi : Alribh Murtadho Jaya, 2007).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya”¹²

Dengan demikian bagi sebagian masyarakat di Kabupaten Bengkalis ini tidak asing lagi mendengar kata koperasi khususnya di Kecamatan Mandau, terdapat salah satu koperasi yaitu Koperasi Serba Usaha Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Mandau (KSUGK SMKN 1 Mandau) yang berdiri pada 24 Desember 2011, anggota koperasi ini di awal berdirinya sampai beberapa tahun ini sangat bagus dan tepat waktu dalam memenuhi kewajibannya dalam sistem pembayaran kewajiban nasabahnya, tetapi dalam tiga tahun terakhir ini anggotanya mengalami penunggakan dalam pembayaran kewajiban kreditnya terlebih lagi dominan pada guru yang berstatus honorer di sekolah tersebut.

Tabel I.1

Tunggakan yang terjadi di KSUGK SMK N 1 Mandau Kabupaten Bengkalis

Tahun	Tunggakan
2014	Rp. 11. 230. 000
2015	Rp. 14. 414. 700
2016	Rp. 20. 546. 000

Sumber : hasil dokumentasi dengan bendahara KSUGK

Dari tabel di atas dapat peneliti ketahui bahwa jumlah tunggakan pada tahun 2014 sejumlah Rp. 11.230.000, tahun 2015 sejumlah Rp. 14.414.700 dan tahun 2016 sejumlah Rp. 20.546.000. Data tersebut telah menunjukkan bahwa telah terjadi wanprestasi oleh pemanfaat dana/pinjaman sebagai pihak kedua (debitur) kepada koperasi serba usaha guru dan karyawan SMK Negeri

¹²*Ibid.,*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Mandau sebagai pihak pertama (kreditur), pihak kedua tidak memenuhi kewajibannya kepada pihak pertama untuk membayar angsuran bulanan yang telah disepakati dalam perjanjian sebelum pencairan dana.

Hal ini dikarenakan, pada awalnya gaji honorer itu langsung dipotong oleh bendahara sekolah jika telah menerima gaji, tetapi sekarang gaji honorer itu langsung diterima ke rekening guru honorer tersebut, jadi guru honorer yang menjadi anggota koperasi tersebut menjadi lambat bahkan tidak membayar kewajibannya tersebut dikarenakan uang gaji yang telah diterima sebelumnya itu telah digunakan untuk kebutuhannya yang lain sedangkan ada kewajiban yang harus dibayarnya kepada koperasi tetapi tidak dipenuhinya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di koperasi tersebut bahwasannya anggota yang menunggak dalam pembayaran kreditnya tersebut tidak boleh melakukan kredit untuk dalam waktu dekat, lebih kurang tiga bulan dari bulan yang mereka inginkan. Batas maksimum pelunasan peminjaman di koperasi ini adalah sepuluh kali angsuran dengan maksimal peminjaman lima sampai sepuluh juta rupiah.

Berdasarkan data di atas tersebut, penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Pembayaran Terhadap Kredit Macet Di Koperasi Serba Usaha Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis Ditinjau Menurut Ekonomi Islam “**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak mengambang sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada Pengaruh Sistem Pembayaran Terhadap Kredit Macet Di Koperasi Serba Usaha Guru Dan Karyawan SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Batasan masalah dalam penelitian ini yakni hanya meneliti di koperasi serba usaha guru dan karyawan SMK Negeri 1 Mandau dan data penunggakan dari tahun 2014 sampai tahun 2016.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh sistem pembayaran terhadap kredit macet di koperasi serba usaha guru dan karyawan SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang pengaruh sistem pembayaran terhadap kredit macet di koperasi serba usaha guru dan karyawan SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis pengaruh sistem pembayaran terhadap kredit macet di koperasi serba usaha guru dan karyawan SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam tentang pengaruh sistem pembayaran terhadap kredit macet di koperasi serba usaha guru dan karyawan SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah yaitu antara lain :

1. Pribadi, sebagai pembelajaran bagi penulis untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengurus koperasi serba usaha guru dan karyawan SMK Negeri 1 Mandau dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
3. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E: Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena lokasi koperasi serba usaha guru dan karyawan SMK Negeri 1 Mandau sangat strategis dan banyak keluhan dari pengurus koperasi disekolah tersebut mengenai penunggakan pembayaran pinjaman oleh anggota peminjam yang tidak berkurang juga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus koperasi di koperasi serba usaha guru dan karyawan SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis serta anggota yang mengalami penunggakan pembayaran pinjaman, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh sistem pembayaran terhadap kredit macet di koperasi serba usaha guru dan karyawan SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Koperasi Serba Usaha Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis dan anggota yang mengalami kredit macet, yaitu yang berjumlah 40 orang. Sedangkan sebagai sampelnya penulis mengambil dengan metode *Total Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan atau tanpa pandang yang mana semua individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian di lapangan, yakni melakukan penelitian langsung terhadap para anggota yang bergabung sebagai anggota koperasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari seluruh pengurus koperasi dan anggota koperasi yang mengalami kredit macet.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu berupa konsep maupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan, dan data yang diambil dari buku yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku-buku, dokumentasi dan laporan dari pengurus koperasi.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun dalam memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa :

- a. Observasi, yaitu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya.¹⁴ Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti langsung mengamati di koperasi tersebut bahwasannya terjadi permasalahan mengenai anggota koperasi yang menunggak dalam pembayaran kreditnya.

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus ditelitinya dan mengetahui hal-hal lain yang lebih mendalam.¹⁵ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yaitu wawancara yang pertanyaannya tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.
- c. Angket, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan.¹⁶ Jenis angket yang saya gunakan ialah angket tertutup karena pertanyaan telah disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- d. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya.¹⁷
- e. Studi pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Studi pustaka yang diperoleh peneliti yaitu dari buku-buku berkaitan dengan yang diteliti dan laporan dari koperasi tempat yang diteliti.

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*,h. 142.

¹⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2002), Ed. Ke-3, h. 17.

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel I.2

Teknik Definisi Operasional Varibael Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Sistem Pembayaran(X)	Sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat Pembayaran 2. Penggunaan teknologi informasi 3. Lembaga yang memproses sistem pembayaran 4. Mekanisme operasional untuk melakukan perpindahan dana dari satu pihak ke pihak lainnya dalam sistem pembayaran non tunai
2	Kredit Macet(Y)	kredit atau utang yang tidak dapat dilunasi oleh debitur karena sesuatu alasan sehingga bank selaku kreditur harus menyelesaikan masalahnya kepada pihak ketiga atau melakukan eksekusi barang jaminan ¹⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kredit yang tidak lancar¹⁹ 2. Kredit yang tidak menepati jadwal pembayaran 3. Lama pelunasan 4. Pendapatan/omset nasabah

7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dan kuantitatif. Deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

¹⁸ Gatot Supramono, *Op.Cit.*, h.268.

¹⁹ Haninun, *Pengaruh Pengendalian Intern Perkreditian Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PPERSERO) TBK*, (Jurnal Akuntansi dan Keuangan : Vol.2, No.1, Maret 2011), h.156.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁰ Analisis kuantitatif menggunakan angka-angka dalam mendeskripsikan yang terjadi dilapangan.

a. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas Instrumen

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Dikatakan valid (baik) apabila dengan kriteria berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid²¹.

2. Uji reabilitas instrumen

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil penelitian atas dasar waktu yang berbeda. Semua item yang valid akan dilakukan uji reabilitas, yaitu pengujian yang bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan dari item yang valid dalam menentukan variabel. Pengujian dilakukan membandingkan antara nilai alpha cronbach dengan 0,6 kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika alpha cronbach $\geq 0,6$ maka reliabilitas / handal
- 2) Jika alpha cronbach $\leq 0,6$ maka tidak reliabilitas / tidak handal

b. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

1. Analisis regresi linear sederhana

²⁰ *Ibid*, h. 147.

²¹ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Medikom, 2008), h. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menganalisis data hasil penelitian ini, maka penulis tahap pertama peneliti melakukan pengujian kuesioner, yaitu uji validasi dan reliabilitas. Uji validasi dilakukan seberapa akurat hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat realita penelitian. Model regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y = Kredit Macet
 a = Bilangan Konstan (konstanta)
 b = Koefisien Regresi
 X = Sistem Pembayaran

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (sistem pembayara) dapat menjelaskan variabel dependennya (kredit macet). Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T – statistik digunakan untuk menguji variabel – variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel terkait. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan signifikasi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait, begitu juga sebaliknya²². Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan program SPSS 21.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik. Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan. Maka harus diperhatikan asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan terkait.
2. Besarnya varian *error* (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh variabel bebas.
3. Independensi dari *error* (*non autocorrelation*).
4. Multikolinearitas yang sangat rendah.

²² Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data dan SPSS17*, (Yogyakarta : ANDI, 2009), h. 136-137.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan eliminasi linear baik adalah:

a) Uji multikolinearitas

Pengujian asumsi ini untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinearitas yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna (*perfect multikolinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan, indikator untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah menguji asumsi tersebut dengan uji korelasi antara variabel independen dengan matriks korelasi.

b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*date time series*). Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk menguji adanya autokorelasi adalah uji statistic durbin watson. Uji ini dihitung berdasar jumlah selisih kuadrat nilai-nilai faktor-faktor pengganggu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Uji Heteroskedestis

Uji heteroskedestis dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedestisitas.²³

d) Uji Normalitas Data

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas suatu data penting karena data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili suatu populasi. Uji normalitas data dapat dilihat dari grafik histogram, jika grafik histogram membentuk gunung atau lonceng, maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi dengan normal.

F. Model Penelitian

Model dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa sistem pembayaran sangat berpengaruh terhadap kredit macet dikoperasi.



G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

²³ *Ibid*, h. 172.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha : Diduga sistem pembayaran berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet di koperasi serba usaha guru dan karyawan SMKN 1 Mandau.

H. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variable bebas dan variable dalam penelitian ini diatur dengan skala likert. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek dengan skala penelitian (skor) 1 sampai 5, varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut :²⁴

Tabel I.3
Skala Pengukuran

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan enam sub bab yaitu tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan

²⁴ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM KOPERASI SERBA USAHA GURU DAN KARYAWAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang sejarah singkat perusahaan, tujuan pendirian, sasaran, visi dan misi, proram kerja organisasi serta struktur organisasi

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang terdiri dari koperasi, sistem pembayaran, kredit dan pandangan islam tentang kredit

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan hasil penelitian mengenai Pengaruh Sistem Pembayaran Terhadap Kredit Macet Di Koperasi Serba Usaha Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

BAB V : PENUTUP

Bab ini bab yang terakhir yang berisikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dikemukakan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA